

PENGARUH PROFITABILITAS, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2015

Alfi Najihah¹

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

I.B.K. Bayangkara²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

bhayangkara@untag-sby.ac.id

ABSTRACT

This study aimed to test the "Influence of profitability, good corporate governance and company size on the value of the company". Objects used in this study is the food and baverage company listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in the period 2013 to 2015. The population used in this study is seluh Food and Beverage companies listed in Indonesia Stock Exchange as many as 14 companies. The sampling technique is done is purposive sampling method with the following criteria: (1) Food and Beverage Companies that go public or be listed in the Indonesia Stock Exchange (BEI) during the period from 2013 to 2015, (2) Food and Beverage Company that publishes reports annual (annual Report) during the period from 2013 to 2015, (3) There is a report on the managerial ownership, institutional ownership, the number of board members komimsaris, the number of independent board members, the number of board members, and the number of audit committee members. The number of samples that meet the criteria as much as 5 companies with a span of 3 years of research. Data were analyzed using multiple linear regression analysis. The data is first performed classic assumption test before hypothesis test. Testing the hypothesis in this study using a test using the coefficient of determination, test pasrial / t test and simultaneous / f test. The results showed that the coefficient of determination obtained adjust the value of R Square of 37.9%. Partial assay results indicate the variable (1) Profitability no significant effect on the value of the company (2) Good corporate governance significant effect on the value of the company. (3) The size of the company a significant effect on the value of the company. (4) Profitability, good corporate governance and firm size simultaneously significant effect on firm value The conclusion in this study good corporate governance and company size is a variable that affects the value of the company. Good governance and the size of the company's high will bring a positive signal to investors that the company's value will increase.

Keywords: Profitability, Good Corporate Governance, Company Size, and Company Value.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji “Pengaruh profitabilitas, good corporate governance dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan”. Obyek yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan food and baverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 sampai 2015. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluh perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 14 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut: (1) Perusahaan Food and Beverage yang sudah *go public* atau terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2015, (2) Perusahaan Food and Beverage yang mempublikasikan laporan Tahunan (*Annual Report*) selama periode 2013-2015, (3) Terdapat Laporan mengenai kepemilikan saham manajerial, kepemilikan saham institusional, jumlah anggota dewan komimsaris, jumlah anggota komisaris independen, jumlah anggota dewan direksi, dan jumlah anggota komite audit. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 5 perusahaan dengan rentang waktu penelitian 3 tahun . Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis uji regresi linier berganda. Data terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan menggunakan uji koefisien determinasi, uji pasrial/uji t dan uji simultan/uji f. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien determinasi diperoleh nilai adjust R Square sebesar 37,9%. Hasil uji parsial menunjukkan variabel (1) Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (2) Good corporate governance berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (3) Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.(4) Profitabilitas, good corporate governance dan ukuran perusahaan secara simultan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kesimpulan dalam penelitian ini good corporate governance dan ukuran perusahaan merupakan variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan. Tata kelola yang baik dan ukuran perusahaan yang tinggi akan memunculkan signal positif bagi para investor maka nilai perusahaan akan meningkat.

Kata kunci: Profitabilitas, Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Dalam memasuki zaman yang serba bebas dengan sistem ekonomi yang bebas dan terbuka dibutuhkan pengelolaan perusahaan yang lebih kompleks, yang berimplikasi pada meningkatnya kebutuhan praktik tata kelola usaha yang baik (*good corporate governance*) untuk memastikan bahwa manajemen berjalan dengan baik. Perusahaan yang dikelola dengan baik akan menumbuhkan keyakinan pihak-pihak eksternal dan memperoleh kepercayaan dari pasar. Prinsip-prinsip dalam *good corporate governance* juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan pemakai laporan keuangan, termasuk investor. Kepercayaan yang diperoleh dari pasar diharapkan dapat memaksimalkan tingkat kemakmuran pemilik perusahaan atau pemegang saham, menentukan harga saham, serta menilai kinerja perusahaan untuk memprediksi keadaan perusahaan di masa yang akan datang bagi para pemegang saham maupun calon pemegang saham.

Good corporate governance merupakan suatu konsep yang diajukan untuk mengatasi masalah keagenan. Teori keagenan menjelaskan bagaimana menyelesaikan atau mengurangi konflik kepentingan antara pihak-pihak yang berkepentingan dalam kegiatan bisnis yang berdampak merugikan. Untuk menghindari konflik diperlukan prinsip-prinsip dasar pengelolaan perusahaan yang baik. *Good corporate governance* berfungsi untuk menumbuhkan kepercayaan investor terhadap perusahaan (Emirzon, 2007). *Good corporate governance* menciptakan mekanisme dan alat kontrol untuk memungkinkan terciptanya sistem pembagian keuntungan dan kekayaan yang seimbang bagi *stakeholder* dan meningkatkan efisiensi bagi perusahaan. (Nuswandari, 2009).

Pada perusahaan yang memiliki ukuran relatif besar biasanya terdapat pemisahan antara fungsi kepemilikan dan pengelolaan perusahaan. Pemilik yang berperan sebagai pemasok modal perusahaan mendelegasikan pengelolaan perusahaan kepada manajer. Pemilik yang berperan sebagai pemasok modal perusahaan mendelegasikan pengelolaan perusahaan kepada manajer. Di sini kita dapat lihat adanya *agency theory*, dimana hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada *agent* tersebut. Sebagai *agent*, manajer bertanggung jawab untuk mengoptimalkan keuntungan para pemilik (*principal*), namun disisi lain manajer juga mempunyai kepentingan memaksimalkan kesejahteraan mereka. Sehingga besar kemungkinan bahwa *agent* tidak selalu bertindak demi kepentingan terbaik *principal*. Tindakan manajer yang mementingkan diri sendiri dan

mengabaikan kepentingan pemegang saham tentunya akan sangat merugikan pihak pemegang saham.

Semakin hari kompleksitas kegiatan di dunia bisnis semakin tinggi, yang berarti potensi resiko dan tantangan juga berpotensi meningkat. Oleh karena itu penerapan Good Corporate Governance sangat diperlukan agar tidak ada pihak-pihak yang dirugikan. Implementasi dari Good Corporate Governance diharapkan bermanfaat untuk menambah dan memaksimalkan nilai perusahaan. Good Corporate Governance diharapkan mampu mengusahakan keseimbangan antara berbagai kepentingan yang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan secara menyeluruh.

Selain good corporate governance, isu lain yang juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah merupakan suatu indikator yang menunjukkan kekuatan finansial perusahaan. perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan bahwa profitabilitas, good corporate governance dan ukuran perusahaan pada dasarnya mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa profitabilitas, good corporate governance dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan terdiri dari temuan Nurhayati (2013) menyatakan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan, Wulan dan Gayatri (2016) menyatakan good corporate governance berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan, Dyah dan Priantinah (2012) membuktikan bahwa profitabilitas, good corporate governance dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun menurut penelitian Munawaroh dan priyadi (2014), Hermuningsih (2012) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan penelitian Sri dan Wirajaya (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena tidak konsistennya hasil penelitian hasil penelitian tersebut, menyebabkan peneliti ingin meneliti kembali pengaruh profitabilitas, good corporate governance dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan

Menurut Brigham & Houston (2006,26-31) para manajer diberi kekuasaan oleh pemilik perusahaan, yaitu pemegang saham, untuk membuat keputusan, dimana hal ini menciptakan potensi konflik kepentingan yang dikenal sebagai teori keagenan (*agency theory*). Teori keagenan (*agency theory*) merupakan para manager diberi kekuasaan oleh pemilik perusahaan, yaitu pemegang saham, untuk membuat keputusan, dimana hal ini menciptakan potensi konflik kepentingan yang dikenal sebagai teori keagenan (*agency theory*). Hubungan keagenan (*agency relationship*) terjadi ketika satu atau lebih individu, yang disebut sebagai *principal* menyewa individu atau organisasi lain, yang disebut sebagai *agent*, untuk melakukan sejumlah jasa dan mendelegasikan kewenangan untuk membuat keputusan kepada agen tersebut (Brigham dan Houston, 2006,26).

Teori Stakeholder

Pada dasarnya *stakeholder* memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pemakaian sumber-sumber ekonomi yang digunakan perusahaan. Menurut Ghozali dan Chariri (2007) kekuatan yang dimiliki oleh *stakeholder* dapat berupa kemampuan untuk membatasi akses perusahaan dalam mendapatkan sumber ekonominya. Dengan kemampuan tersebut, maka perusahaan akan beraksi dengan cara-cara yang memuaskan keinginan mereka. Sehingga tercipta hubungan yang baik antara perusahaan dan *stakeholder* demi terciptanya keadaan yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak. Teori stakeholder mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun harus memberikan manfaat bagi stakeholdernya. Dengan demikian, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh stakeholder kepada perusahaan tersebut (Ghozali dan Chariri, 2007).

Nilai Perusahaan

Menurut Husnan (2006,5) bagi perusahaan yang belum *go public* nilai perusahaan merupakan sejumlah biaya yang bersedia dikeluarkan oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual sedangkan bagi perusahaan yang sudah *go public* nilai perusahaannya dapat dilihat dari besarnya nilai saham yang ada di pasar modal. Nilai saham sendiri didefinisikan dengan jumlah lembar saham yang dikalikan nilai pasar per lembar saham ditambah nilai hutang, dengan asumsi jika nilai hutang konstan maka secara langsung peningkatan nilai saham akan meningkatkan nilai perusahaan

Profitabilitas

Menurut Brigham dan Houston (2006,107) profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Profitabilitas dapat ditetapkan dengan menghitung berbagai tolak ukur yang relevan. Salah satu tolak ukur tersebut adalah dengan rasio keuangan sebagai salah satu analisa dalam menganalisa kondisi keuangan, hasil operasi dan tingkat profitabilitas suatu perusahaan.

Good Corporate Governance

Definisi Corporate Governance menurut Tjanger, et al, (dalam sedarmyanti 2012): *A corporation ia a mechanism established to allow different parties to contribute capital, expertise and labor, for their mutual benefit* (Hunger &Loheelen). (Korporasi adalah mekanisme yang di bangun agar berbagai pihak dapat memberikan kontribusi berupa modal, keahlian dan tenaga demi manfaat bersama)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Informasi yang hendak diambil dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dengan profitabilitas, good corporate governance , ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan diakses melalui alamat website www.idx.co.id dan objek dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan food and baverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Teknik pengambilan data yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability sampling*. Penelitian ini menggunakan model analisis regresi liner berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengaruh Profitabilitas, Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2015. Mampu menjawab hipotesis pada Bab II sebagai berikut.

H₀₁ = Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil regresi linier berganda pada tabel 5.8 yang menunjukkan nilai tingkat signifikansi 0,555 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (5%). Jadi dapat disimpulkan

bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan yang diperkuat dengan hasil tingkat signifikansi di atas taraf signifikan yang ditetapkan sebesar 0,05 (5%) maka H_0 ditolak dan menerima H_1 yang menyatakan bahwa profitabilitas (X1) diukur dengan menggunakan indikator Return On Asset (X1.1) dan Return On Equity (X1.2) tidak berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan dengan indikator Price Earning Ratio (Y1.1) dan Price Book Value (Y1.2).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Worouw, Nangoy, dan Saerang (2016), Nurjin (2014) dan Dian dkk (2013) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun disisi lain hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Munawaroh (2014), Sri dan Wirajaya (2013), Nurhayati (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas semakin tinggi nilai perusahaan, karena investor merespon positif akan laba tinggi yang dihasilkan perusahaan.

Ha2 : Good Corporate Governance berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil regresi linier berganda pada tabel 5.8 yang menunjukkan tingkat signifikansi 0,009 (0,9%) lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (5%). Jadi dapat disimpulkan bahwa Good Corporate Governance berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Good Corporate Governance (X2) dengan indikator kepemilikan manajerial (X2.1), kepemilikan institusional (X2.2), dewan komisaris (X2.3), komisaris independen (X2.4), dewan direksi (X2.5) dan komite audit (X2.6) mampu mempengaruhi nilai perusahaan dengan indikator Price Earning Ratio (Y1.1) dan Price Book Value (Y1.2). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Randi dan Juniarti (2013), Retno dan Priantinah (2012) yang memberikan hasil bahwa Good Corporate Governance berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan sebelumnya.

Good Corporate Governance menggambarkan bagaimana usaha manajemen mengelola aset dan modalnya dengan baik agar menarik para investor. Pengelolaan aset dan modal suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan yang ada. Jika pengelolaannya dilakukan dengan baik maka otomatis akan meningkatkan nilai perusahaan.

Good Corporate Governance yang berfungsi sebagai alat kontrol dalam perusahaan mampu mencegah / mengurangi terjadinya konflik keagenan dalam perusahaan, sehingga hal itu dipersepsi positif oleh investor. Implementasi penerapan Good Corporate Governance menandakan bahwa perusahaan sudah dikelola dengan efisien sesuai dengan keinginan pemegang saham. Persepsi positif oleh investor membuat investor bereaksi positif terhadap saham perusahaan tersebut sehingga harga saham perusahaan akan meningkat.

Good Corporate Governance merupakan faktor yang memberikan dampak dalam peningkatan nilai perusahaan. Menurut Tarjo (2008) menyatakan bahwa salah satu tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui dividen dan meningkatkan harga saham. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi kemakmuran pemegang saham. Dengan nilai perusahaan yang tinggi maka diharapkan kesejahteraan pemegang saham terpenuhi.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmadani dan Andreas (2015), Triyono (2014) menyatakan bahwa Good Corporate Governance tidak berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Perbedaan hasil ini terjadi dikarenakan adanya perbedaan tahun penelitian dan objek yang digunakan dalam penelitian.

Ha3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil regresi linier berganda pada tabel 5.8 yang menunjukkan tingkat signifikansi 0,009 (0,9%) lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (5%). Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan, maka hipotesis ketiga diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayati (2010), Sujoko (2007) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan semakin meningkat nilai perusahaan begitu sebaliknya semakin kecil ukuran perusahaan maka semakin rendah pula nilai perusahaan. Pada perusahaan yang berukuran besar, manajer akan berusaha memaksimalkan kemampuannya mengelola perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan, karena pada perusahaan besar cenderung menjadi sorotan masyarakat. Ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang dihitung menggunakan logaritma natural dari nilai total asset perusahaan.

Menurut Maryam (2014) hal tersebut karena perusahaan dengan ukuran lebih besar cenderung lebih stabil. Kestabilan tersebut dapat menarik minat investor untuk memiliki saham perusahaan, karena investor memiliki ekspektasi yang besar. Kondisi tersebut menyebabkan meningkatnya permintaan saham perusahaan yang akan memicu peningkatan harga saham di pasar modal. Meningkatnya harga saham itulah yang memicu semakin meningkatnya nilai perusahaan dari perusahaan tersebut.

Ukuran perusahaan dijadikan patokan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik, sehingga ukuran perusahaan bisa memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa investor mempertimbangkan ukuran perusahaan dalam berinvestasi.

Perusahaan yang memiliki total aktiva besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik, dan dianggap lebih mampu menghasilkan laba dibanding perusahaan dengan total aset yang kecil. Pada umumnya perusahaan dengan ukuran kecil sangat riskan terhadap perubahan kondisi ekonomi dan cenderung kurang menguntungkan dibandingkan dengan perusahaan berukuran besar. Perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Karena perusahaan yang besar memiliki banyak sumber daya untuk mendanai kegiatan operasionalnya. Sehingga perusahaan dapat lebih memaksimalkan kegiatan operasionalnya. Kegiatan operasional yang maksimal memberikan jaminan kepada investor bahwa return yang akan diterima sesuai dengan yang diharapkan. Disamping itu semakin besar ukuran perusahaan, maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut. Kestabilan tersebut menarik investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut. Kondisi tersebut menjadi penyebab atas naiknya harga saham perusahaan di pasar modal. Investor memiliki ekspektasi yang besar terhadap perusahaan besar. Peningkatan permintaan saham perusahaan akan dapat memacu pada peningkatan harga saham di pasar modal. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dianggap memiliki “nilai” yang lebih besar.

Namun hasil yang berbeda ditunjukkan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sri dan Wirajaya (2013), Wiyono (2012) yang memberikan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan.

H4 : Profitabilitas, Good Corporate Governance dan Ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel 5.9 yang menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,042 (0,42%) berada dibawah taraf signifikan yang ditetapkan sebesar 0,05 (5%). Jadi dapat ditarik kesimpulan profitabilitas (X1) , good corporate governance (X2) dan ukuran perusahaan (X3) secara simultan berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan (Y1).

Pada tabel 5.6 hasil perhitungan koefisien determinasi memiliki nilai Adjusted R Square sebesar 0,379. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,379 atau 37,9% menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas (X1) dengan indikator Return On Asset (X1.1) dan Return On Equity (X1.2) , Good Corporate Governance (X2) dengan indikator Kepemilikan Manajerial (X2.1), Kepemilikan Instiusional (X1.2), Dewan Komisaris (X1.3), Komisaris Independen (X2.4), Dewan Direksi (X2.5) dan Komite Audit (X2.6) dan Ukuran Perusahaan (X3) dengan

indikator Ln Tota Asset (X3.1) mampu menjelaskan variabel Nilai Perusahaan (Y) dengan indikator Price Earning Ratio (Y1.1) dan Price Book Value (Y1.2) sebesar sedangkan sisanya sebesar 0,621 atau 62,1% dijelaskan oleh variabel lain selain variabel yang diajukan dalam penelitian ini.

Hasil ini membuktikan bahwa terbentuknya nilai perusahaan diperoleh dari hasil dari kualitas kinerja keuangan yang baik serta informasi keuangan yang baik dapat mendorong investor untuk menanamkan dananya dalam perusahaan tersebut, secara otomatis permintaan saham meningkat nilai perusahaan pun meningkat. Tata kelola perusahaan yang baik yang diterapkan pada perusahaan food and baverage mampu menarik minat investor untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan. Good corporate governance bertujuan untuk mengatur perusahaan agar dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Di dukung pula dengan ukuran perusahaan yang besar di percaya mampu untuk menarik minat investor menanamkan sahamnya pada perusahaan sehingga nilai perusahaan dapat meningkat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* tahun 2013-2015.
2. Good Corporate Governance berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* tahun 2013-2015.
3. Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan pada Nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* tahun 2013 – 2015.
4. Profitabilitas, Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan pada Nilai Perusahaan pada perusahaan *food and baverage* tahun 2013-2015.

Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat terlihat bahwa *Good Corporate Governance* membawa dampak yang baik bagi perusahaan. Oleh karena itu penulis menyarankan agar perusahaan tetap menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, sehingga akan menarik minat para investor dalam berinvestasi dan nilai perusahaan pun akan meningkat.
2. Dengan mengacu pada manfaat penelitian yang ditujukan kepada calon investor, maka sebaiknya para investor dalam mengambil keputusan untuk melakukan

investasi harus mempertimbangkan profitabilitas (X1), Good Corporate Governance (X2), serta Ukuran Perusahaan (X3) secara bersama-sama. Terutama ukuran perusahaan, karena berdasarkan hasil penelitian ukuran perusahaan mempunyai variabel yang paling dominan dibandingkan dengan variabel independen lainnya. Hal ini ditunjukkan dengan nilai beta ukuran perusahaan paling besar dibanding dengan variabel independen yang lainnya.

3. Nilai Koefisien Determinasi (adjusted R²) 0,379 yang dapat diartikan bahwa pengaruh variabel prediktor terhadap variabel respon adalah sebesar 37,9%, sedangkan sisanya sebesar 62,1% dipengaruhi oleh dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian. Hal ini berarti masih ada variabel yang lain secara teoritis mungkin dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian berikutnya dapat mempertimbangkan untuk menambahkan variabel dalam penelitian selanjutnya.
4. Untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan riset kembali dan pengujian kembali mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
5. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, seharusnya untuk penelitian berikutnya dapat melakukan penelitian dengan objek yang berbeda atau memperluas objek penelitian misalnya perusahaan sektor keuangan maupun sektor pertambangan untuk memperoleh konsistensi hasil penelitian.
6. Penelitian ini hanya sebatas dilakukan pada kurun waktu 3 tahun untuk periode pengamatan seharusnya untuk peneliti selanjutnya periode pengamatan bisa ditambah lebih lama dari penelitian sebelumnya agar hasil penelitian lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Analisa, Yangs*, 2011. **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan** (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2006-2008). Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Ardi dan Lana*. 2007. **Pengaruh Ukuran Perusahaan , Profitabilitas, Leverage, Dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan**. Jurnal. Jakarta. Universitas Gunadarma
- Bangun, Primsa dan Jeffry*, 2008. **Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham**. Jurnal Akuntansi. Volume 8.
- BAPEPAM. 2007. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40, Tahun 2007 Tentang perseroan Terbatas. Jakarta: BAPEPAM.
- _____. 2007. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25, Tahun 2007 Tentang Penanam Modal. Jakarta: BAPEPAM.

